

Pendampingan Implementasi Sistem *Enterprise* Terintegrasi pada Usaha Konveksi Seragam Sekolah di Bojonegoro untuk Mendorong Efisiensi dan Digitalisasi

Eva Yulia Puspaningrum^{1,*}, Firza Prima Aditiawan¹, Hesty Prima Rini², Agung Mustika Rizki¹

¹Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, UPN Veteran Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

²Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UPN Veteran Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

*E-mail korespondensi: evapuspaningrum.if@upnjatim.ac.id

Dikirim: 03-10-2025; Diterima: 18-11-2025; Dipublikasikan: 31-05-2026

Abstract

The school uniform garment business in Bojonegoro, including Agung's Collection, faces challenges in managing production, ordering, and administration processes that are still manual and fragmented. This condition results in low operational efficiency and limited adoption of digital technologies. This community service activity aims to assist in developing an integrated enterprise system that combines inventory management, production, ordering, and finance into a unified digital platform. The assistance was conducted with a participatory approach alongside garment business actors, particularly Agung's Collection, to ensure the system's implementation fits the specific needs and characteristics of the business. The results show improved business process efficiency, reduced data errors, and faster customer service through digitalization. This program is expected to be a strategic step in supporting digital transformation and enhancing the competitiveness of the school uniform garment business in Bojonegoro.

Keywords: *Agung's Collection; Bojonegoro; digitalization; efficiency; garment business; integrated enterprise system; school uniforms*

Abstrak

Usaha konveksi seragam sekolah di Bojonegoro, termasuk Agung's Collection, menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan proses produksi, pemesanan, dan administrasi yang masih bersifat manual dan kurang terintegrasi. Hal ini berdampak pada rendahnya efisiensi operasional serta keterbatasan dalam penerapan teknologi digital. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan melakukan pendampingan dalam pengembangan sistem *enterprise* terintegrasi yang menggabungkan manajemen inventaris, produksi, pemesanan, dan keuangan dalam satu platform digital terpadu. Pendampingan dilakukan dengan pendekatan partisipatif bersama pelaku usaha konveksi, khususnya Agung's Collection, agar sistem dapat diimplementasikan sesuai kebutuhan dan karakteristik usaha. Hasil pendampingan menunjukkan peningkatan efisiensi proses bisnis, pengurangan kesalahan data, dan percepatan layanan pelanggan melalui digitalisasi. Program ini menjadi langkah strategis dalam mendukung transformasi digital dan meningkatkan daya saing usaha konveksi seragam sekolah di Bojonegoro.

Kata kunci: Agung's Collection; Bojonegoro; digitalisasi; efisiensi; seragam sekolah; sistem *enterprise* terintegrasi; usaha konveksi

1. Pendahuluan

Agung's Collection merupakan pelaku usaha konveksi yang berlokasi di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Usaha ini fokus memproduksi seragam sekolah untuk berbagai jenjang pendidikan, baik sekolah negeri maupun swasta. Lokasi Bojonegoro sebagai salah satu daerah dengan populasi pelajar yang cukup tinggi menjadi potensi besar bagi pengembangan usaha seragam sekolah [1]–[4]. Pasar seragam sekolah secara global mengalami pertumbuhan yang signifikan. Pakaian seragam telah menjadi kebutuhan utama bagi pelajar sehingga menciptakan peluang pasar yang cukup besar dan stabil [5]. Di kawasan Asia-Pasifik, nilai pasar seragam sekolah mencapai 30,9 miliar dolar AS pada tahun 2021 dan diperkirakan tumbuh menjadi 49,4 miliar dolar AS pada tahun 2028 [6]. Angka ini menunjukkan bahwa permintaan produk seragam

masih tinggi dan bersifat berulang, terutama di negara-negara dengan populasi pelajar besar seperti Indonesia.

Namun, di tengah persaingan usaha konveksi yang semakin kompetitif dan dinamis, Agung's Collection menghadapi tantangan besar dalam hal efektivitas proses produksi, manajemen pemesanan, distribusi, dan pemasaran. Permintaan pasar yang bervariasi dan berubah dengan cepat menuntut sistem kerja yang adaptif dan efisien. Model seragam sekolah sangat tergantung pada karakteristik sekolah, seperti warna, motif, model, dan identitas institusi. Kondisi ini membuat sistem produksi konveksi memerlukan fleksibilitas tinggi dan akurasi dalam pengelolaan data pemesanan dan bahan baku [7]. Di tengah perkembangan bisnis tersebut terdapat persaingan ketat antar-produsen konveksi untuk dapat menjual produk dengan harga bersaing dan berkualitas [8]. Hingga saat ini, proses bisnis di Agung's Collection masih dijalankan secara konvensional dan manual. Pencatatan pesanan pelanggan, pengelolaan stok bahan, penjadwalan produksi, hingga pelaporan keuangan masih menggunakan buku tulis sederhana. Agung's Collection belum memiliki sistem pencatatan yang terintegrasi serta pengelolaan data yang rapi. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam melacak pemesanan, stok, dan arus kas serta menilai performa keuangan usaha. Pencatatan data adalah elemen penting dalam pengambilan keputusan bisnis [9]. Sementara itu, pemasaran pada Agung's Collection dilakukan secara konvensional. Pemasaran yang dilakukan masih mengandalkan promosi dari mulut ke mulut dan penjualan langsung, yang memiliki keterbatasan jangkauan dan efektivitas [10].

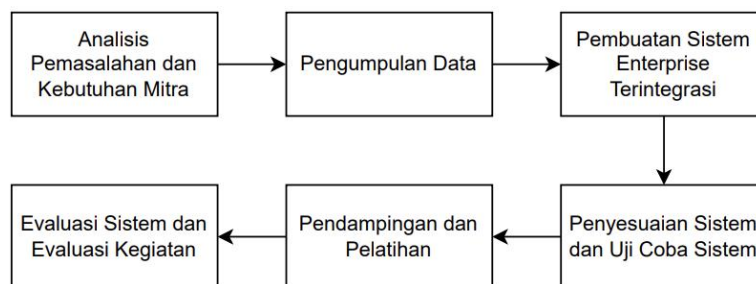
Potensi pengembangan usaha sangat besar, terutama karena permintaan seragam sekolah bersifat tahunan dan berulang. Untuk itu, diperlukan strategi serta pengembangan model bisnis guna menjaga eksistensi atau keberlangsungan usaha [11]. Namun, tanpa inovasi digital dan sistem pengelolaan terintegrasi, usaha ini sulit bersaing [12] dengan konveksi besar atau pemasok daring yang lebih modern. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi berbasis teknologi yang dapat mengintegrasikan seluruh proses bisnis secara digital dan efisien. Teknologi informasi merupakan salah satu media untuk mempertahankan dan memenangkan persaingan bisnis yang semakin ketat [13]. Sistem *enterprise* terintegrasi merupakan sistem informasi yang digunakan untuk melakukan integrasi dan optimalisasi proses bisnis dalam manajemen sebuah perusahaan [14]. Sistem *enterprise* terintegrasi juga memungkinkan transparansi dalam proses bisnis, seperti memberikan informasi yang akurat tentang ketersediaan produk, stok, dan status pesanan [15]. Seiring perkembangan teknologi, digitalisasi menjadi kebutuhan mendesak bagi pemilik usaha untuk meningkatkan daya saing dan memperluas pasar [16]. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi dalam bentuk pendampingan yang aplikatif, kolaboratif, dan berkelanjutan, untuk mendorong transformasi digital bagi pemilik usaha yang lebih merata [17]. Perkembangan suatu usaha dilihat dari beberapa aspek, di antaranya perolehan laba, pengelolaan stok, peningkatan profesionalitas pegawai, dan rasio finansial yang berkembang [18]. Pengetahuan tentang pengelolaan manajemen dan pemasaran sangat membantu para pemilik usaha untuk mengambil keputusan strategis [19].

Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah mengadakan pendampingan implementasi Sistem *Enterprise* Terintegrasi untuk Usaha Konveksi Seragam Sekolah pada Agung's Collection di Bojonegoro. Kegiatan ini memastikan pemilik usaha dapat menggunakan sistem *enterprise* terintegrasi untuk keberlangsungan usaha. Manfaat yang didapat dari kegiatan ini bagi pemilik usaha yaitu tersedianya sistem yang terintegrasi untuk mengelola pesanan, stok bahan, penjadwalan produksi, hingga laporan keuangan. Diharapkan dengan adanya

pendampingan ini pemilik usaha akan mendapatkan ilmu dan keahlian dalam pengelolaan sistem dengan tujuan meningkatkan kegiatan produksi dan promosi produk. Adanya sistem yang diterapkan pada Agung's Collection akan meningkatkan target pasar yang lebih luas dan pengelolaan proses bisnis yang lebih rapi.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada mitra, yaitu Agung's Collection. Bentuk penyelesaian masalah tersebut dengan mengimplementasikan sistem *enterprise* terintegrasi untuk usaha konveksi Agung's Collection. Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan sesuai Gambar 1.



Gambar 1. Metode pelaksanaan kegiatan.

a. Analisis Permasalahan dan Kebutuhan Mitra

Tahap ini meliputi kegiatan analisis permasalahan serta identifikasi kebutuhan mitra. Pada kegiatan ini, dilakukan observasi awal pada Agung's Collection untuk memahami kebutuhan sistem.

b. Pengumpulan Data

Setelah dilakukan analisis permasalahan dan kebutuhan mitra, selanjutnya, tim melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan untuk proses perancangan sistem.

c. Pembuatan Sistem Enterprise Terintegrasi

Pada tahap ini, akan dilakukan perancangan dan pembuatan sistem. Sistem akan dibangun untuk beberapa fitur, seperti pencatatan pesanan pelanggan, pengelolaan stok bahan, penjadwalan produksi, hingga laporan keuangan.

d. Penyesuaian Sistem dan Uji Coba Sistem

Setelah sistem dibangun, akan dilakukan penyesuaian dan uji coba antara tim dan mitra. Penyesuaian ini dilakukan untuk menyamakan proses bisnis dari perangkat lunak.

e. Pendampingan dan Pelatihan

Pada tahap ini, dilakukan pendampingan dan pelatihan kepada pemilik dari Agung's Collection. Pendampingan dan pelatihan bertujuan agar saat sistem ini diimplementasikan, dapat digunakan dengan baik.

f. Evaluasi Sistem dan Evaluasi Kegiatan

Evaluasi akan dilakukan dalam dua tahap, yaitu evaluasi kinerja sistem dan kegiatan pelatihan yang sudah dilaksanakan.

3. Hasil dan Pembahasan

Tahap awal pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah analisis permasalahan dan kebutuhan mitra. Pada tahap ini, dilakukan observasi awal pada Agung's Collection untuk memahami kebutuhan sistem. Gambar 2 merupakan dokumentasi saat tim melakukan penggalan informasi pada Agung's Collection.



Gambar 2. Observasi awal pada mitra.

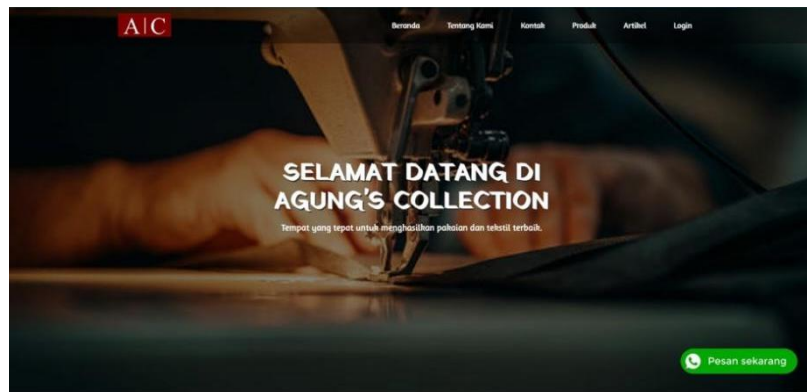
Setelah itu, dilakukan pengumpulan data-data pendukung yang nantinya akan digunakan saat melakukan perancangan sistem. Gambar 3 menunjukkan data-data manual yang ada pada mitra. Beberapa data yang kami dapatkan seperti proses bisnis pada mitra dalam melakukan pencatatan proses pemesanan, proses stok, dan pembayaran. Selain itu, proses perhitungan penggajian yang dilakukan juga masih manual dan dicatat dalam kertas yang masih sangat manual. Hal ini akan sangat rentan terhadap kesalahan pencatatan serta kesalahan dalam perhitungan.



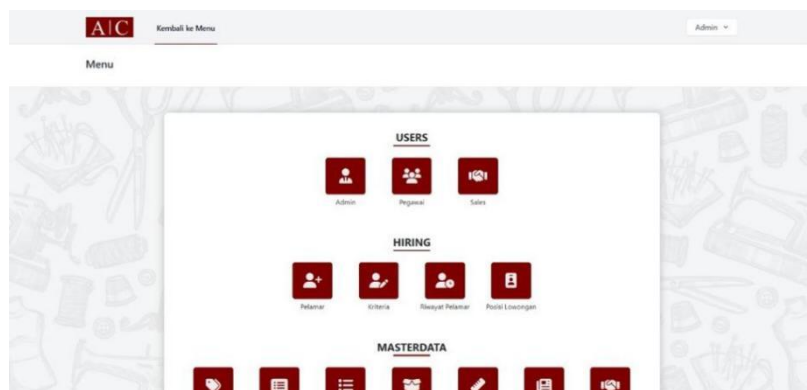
Gambar 3. Pengumpulan data pada mitra.

Selanjutnya, dilakukan perancangan dan pembuatan sistem. Sistem akan dibangun dengan beberapa fitur seperti pencatatan pesanan pelanggan, pengelolaan stok bahan, penjadwalan produksi, hingga laporan keuangan. Gambar 4 menunjukkan tampilan awal sistem. Tampilan ini berisi *website* dari Agung's Collection. *Website* ini akan diintegrasikan ke dalam sistem *enterprise* pada mitra Agung's Collection.

Dalam sistem terintegrasi ini, terdapat beberapa fitur yang ditunjukkan Gambar 5. Terdapat Fitur Pegawai yang berisi pengelolaan pegawai, presensi, gaji pegawai, dan riwayat kegiatan pegawai. Fitur *Sales* yang berisi data pelanggan, data transaksi, dan *invoice*. Fitur Master Data yang berisi stok, pesanan, stok bahan, dan penjadwalan.



Gambar 4. Tampilan awal sistem.



Gambar 5. Tampilan integrasi sistem.

Dalam Fitur Master Data, terdapat Daftar Biaya Produksi yang terlihat pada Gambar 6. Fitur ini untuk menyimpan data stok yang ada pada Agung's Collection.

Biaya Produk

Daftar Biaya Produk

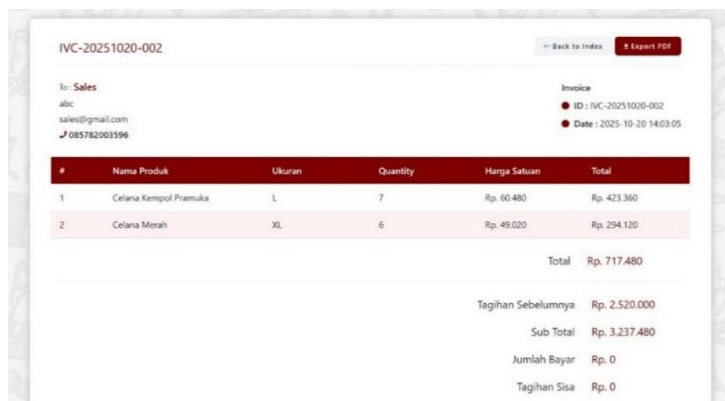
Search: Tambah Biaya Produk

Nama Produk	Kategori	Ukuran Tersedia	Total Komponen	Harga Terendah	Harga Tertinggi	Aksi
Celana Kempol Pramuka	Pramuka	S M L XL XXL JUMBO	36 komponen	Rp 31.500	Rp 78.750	👁️ ✎️
Celana Merah	Celana	S M L XL XXL JUMBO	30 komponen	Rp 21.500	Rp 53.750	👁️ ✎️
Kemeja Pramuka Panjang	Pramuka	S M L XL XXL JUMBO	36 komponen	Rp 21.500	Rp 53.750	👁️ ✎️
Kemeja Pramuka Pendek	Pramuka	S M L XL XXL JUMBO	36 komponen	Rp 21.000	Rp 52.500	👁️ ✎️

Gambar 6. Tampilan Daftar Biaya Produk.

Selain itu, fitur Transaksi dapat mengeluarkan *invoice* digital yang semula berbentuk nota manual. Tampilan *invoice* dari sistem dapat dilihat pada Gambar 7.

Setelah selesai dibangun, dilakukan tahap penyesuaian untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan mitra. Selanjutnya, dilakukan uji coba sistem secara menyeluruh. Pada tahap ini, tim menguji seluruh fungsi dan prosedur yang terdapat dalam sistem, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 8. Setelah seluruh fitur dipastikan berfungsi sesuai prosedur yang telah ditetapkan, sistem dinyatakan siap untuk memasuki tahap pendampingan bersama mitra.



IVC-20251020-002

To: Sales
abc
sales@gmail.com
085782063596

Invoice
ID: IVC-20251020-002
Date: 2025-10-20 14:03:05

#	Nama Produk	Ukuran	Quantity	Harga Satuan	Total
1	Celana Kempof Pramuka	L	7	Rp. 60.480	Rp. 423.360
2	Celana Merah	XL	6	Rp. 49.020	Rp. 294.120
Total					Rp. 717.480

Tagihan Sebelumnya Rp. 2.520.000
Sub Total Rp. 3.237.480
Jumlah Bayar Rp. 0
Tagihan Sisa Rp. 0

Gambar 7. Tampilan Invoice.



Gambar 8. Tahap uji coba sistem.



Gambar 9. Pelatihan sistem kepada pemilik usaha.

Tahap selanjutnya pada kegiatan ini adalah melakukan pendampingan dan pelatihan kepada pemilik dari Agung's Collection. Pendampingan dan pelatihan ini dilaksanakan agar saat sistem ini diimplementasikan, dapat digunakan dengan baik oleh mitra. Gambar 9 merupakan ilustrasi pada saat melakukan pendampingan dan pelatihan. Kegiatan pendampingan dihadiri empat orang: Bapak Firza Prima, Ibu Eva Yulia, Bapak Mustik selaku pemilik usaha, dan Bapak Salamun selaku Bagian Operasional. Sesi ini berfokus pada transfer pengetahuan terkait implementasi

Sistem *Enterprise* Terintegrasi untuk usaha seragam sekolah, meliputi: penjelasan alur bisnis *end-to-end* (permintaan–produksi–distribusi–pembayaran), pengenalan modul Pekerjaan & Penggajian, Stok Barang Jadi, Penjualan/Keuangan (pencatatan transaksi, biaya, dan laporan), serta Manajemen Harga. Tim juga mempraktikkan penggunaan *dashboard* dan menyepakati alur untuk memasukkan data harian serta rencana adopsi bertahap (migrasi data awal, uji coba dua minggu, lalu *go-live*).

Evaluasi dilakukan dengan desain *before-after* dua periode setara (P_0 : 14 hari *baseline*; P_1 : 14 hari uji coba). Indikator kinerja meliputi akurasi pencatatan stok, kesalahan penggajian, dan kepuasan pengguna. Data dihimpun dari log sistem, audit stok fisik, serta kuesioner Likert (1–5). Analisis menampilkan median persentase untuk proporsi.

Table 1. Tabel before-after (2×2 minggu).

Indikator	P_0 (baseline 14 hari)	P_1 (uji coba 14 hari)	Perubahan
Akurasi pencatatan stok (%)	91,0	97,5	+6,5
Kesalahan penggajian (%)	6,2	1,8	-71,0
Kepuasan pengguna (skor 1–5)	3,2	4,5	+1,3

Implementasi sistem meningkatkan akurasi pencatatan sebesar 6,5 poin, menandakan berkurangnya selisih stok fisik dan sistem akibat disiplin input. Kesalahan penggajian turun 71%, mengurangi kebutuhan koreksi pencatatan manual serta mempercepat rekonsiliasi biaya tenaga kerja. Sejalan dengan itu, kepuasan pengguna naik 1,3 poin (dari 3,2 menjadi 4,5), menunjukkan penerimaan positif terhadap kemudahan pengoperasian, kejelasan informasi, dan keandalan pelaporan. Secara keseluruhan, tiga indikator kunci ini menguatkan bahwa adopsi sistem berdampak langsung pada akurasi data, ketelitian perhitungan biaya, dan pengalaman pengguna sehingga layak dilanjutkan ke tahap *go-live*.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada usaha konveksi seragam sekolah di Agung's Collection Bojonegoro berhasil menunjukkan bahwa penerapan sistem *enterprise* terintegrasi dapat mendorong proses digitalisasi usaha kecil menengah. Melalui pendampingan yang dilakukan secara partisipatif, pelaku usaha memperoleh pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi untuk mengelola data produksi, pemesanan, dan pencatatan secara lebih efektif dan terpusat. Implementasi sistem ini terbukti mampu mengurangi kesalahan pencatatan serta meningkatkan kepuasan pengguna. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat kesiapan pelaku usaha konveksi dalam menghadapi era transformasi digital dan meningkatkan daya saing di tingkat lokal maupun regional. Ke depan, pengembangan lanjutan diperlukan agar sistem dapat diperluas fungsinya dan diadaptasikan ke lebih banyak pelaku usaha konveksi di Bojonegoro

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM), Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang telah mendanai kegiatan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat dengan skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), Universitas

Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan banyak dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Tidak lupa, ucapan terima kasih kepada Agung’s Collection yang telah menjadi mitra dalam kegiatan ini. Semoga kegiatan-kegiatan lain dapat berlanjut hingga ke depannya. Kami menyadari bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, saran dan masukan perlu kami dapatkan untuk perbaikan selanjutnya.

Daftar Pustaka

- [1] Badan Pusat Statistik Kabupaten Bojonegoro, “Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bojonegoro, 2024/2025.” Diakses: Oct. 31, 2025. [Daring]. Tersedia: <https://bit.ly/4tXJC4d>.
- [2] Badan Pusat Statistik Kabupaten Bojonegoro, “Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bojonegoro, 2024/2025.” Diakses: Oct. 31, 2025. [Daring]. Tersedia: <https://bit.ly/4tXTsCX>.
- [3] Badan Pusat Statistik Kabupaten Bojonegoro, “Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bojonegoro, 2024/2025.” Diakses: Oct. 31, 2025. [Daring]. Tersedia: <https://bit.ly/3PQ0zss>.
- [4] Badan Pusat Statistik Kabupaten Bojonegoro, “Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bojonegoro, 2024/2025.” Diakses: Oct. 31, 2025. [Daring]. Tersedia: <https://bit.ly/4f8szsn>.
- [5] A. Purwanto, "Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Lokasi Toko Terhadap Keputusan Pembelian Seragam Sekolah Dan Atribut, Pramuka, Pegawai Pada Toko Sumber Jaya Sengkang Kabupaten Wajo," *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance*, Vol. 3, no. 1, 2025, pp. 207-220.
- [6] Market Research Future, Asia Pacific School Uniform Market Forecast to 2028, Diakses: Apr. 7, 2025. [Daring]. Tersedia: <https://www.marketresearch.com/TIP-Knowledge-Services-v4095/Asia-Pacific-School-Uniform-Forecast-31469951/>.
- [7] M.A. Wahyudi, "Peningkatan Strategi Pemasaran Digital pada UMKM Konveksi Melalui Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial dan Marketplace." *Eastasouth Journal of Positive Community Services* vol 3, no. 03, 2025, pp. 87-98.
- [8] Haryono, Tulus, R. Handayani, S. Khoiriyah, dan R. Sugiarti, "Akselerasi Bisnis Konveksi Batik Melalui Manajemen Industri Kreatif di Surakarta, " *Cakra Wisata* vol. 17, no. 1, 2016.
- [9] E. Tarman, Manah, and I.L Mariatun, "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada Usaha Konveksi Rumah “Cahaya Tailor”,” *Kanigara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas PGRI adi Buana* Vol, 5, no. 2, 2025, pp.112-118.
- [10] B.B. Nugraha, D.U. Khasanah, M. Rafif, R.A.N Fadilah, R. Azizah, “Pendampingan Pemasaran Digital Pada UMKM Konveksi Aura Desa Kayen Lor Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri”, *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol 1 No. 2, 2023, pp. 235–241.

- [11] M.P. Wisnubroto, dan K. Yulianto, "Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Business Model Canvas pada Usaha Konveksi Johor Production Kota Medan," *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 8, No. 1, 2025, pp. 58-67.
- [12] F. K. Bhakti, M.S Putry, dan N.S.B Haura, "Strategi Transformasi Digital UMKM Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Kapasan, Kota Surabaya: Pengabdian," *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan* Vol. 4, no. 1, 2025, pp. 3815-3821.
- [13] H. Ihsan, A. Huda, "Rancang Bangun E-Commerce Seragam Sekolah Berbasis Web di Tailor Persatuan Penjahit Limbanang Sakato di Limbanang," *Jurnal Vokasi Informatika*, Vol. 2 No. 3, 2022, p. 121-127.
- [14] N.L.A. Indrayani, "Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Pada Perusahaan Jasa Konstruksi," *CRANE: Civil Engineering Research Journal* Vol.3, no. 2 ,2022, pp 11-16.
- [15] R. Mumpuni, H. A. Thooriqoh, P. L. Tarigan, A. M. Rizki, dan F. P. Aditiawan, "Penerapan Sistem Enterprise Terintegrasi dalam Meningkatkan Distribusi B2B dan B2C di Kampung Durian," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara* Vol. 6, no. 4, 2025, pp 4524-4531
- [16] N. Ahmar, D. Ekaningtyas, N. Shonhadji, "Implementasi Industri 4.0 dan Aplikasi Lamikro Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah," *CAPACITAREA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pancasila* vol. 1, 2018, pp. 1-5.
- [17] D. Rukmawati dan D. D. Sholihah, "Optimalisasi pemasaran berkelanjutan UMKM kuliner melalui pendampingan digital marketing," *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment* vol. 4, no. 2, 2025, pp. 39-45.
- [18] S.N. Rahayu, Sainul, S. Nuriasari, dan O.A.T.R Suci, "Faktor Pendukung Perkembangan Usaha Konveksi: Studi pada Abu Bakar Konveksi Metro," *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah* vol. 6, no. 2 , 2022, pp. 197-204.
- [19] T. Handayani, F. Sidiq, S. Nur, "Upaya Pengembangan UMKM Melalui Pengelolaan Manajemen pada UMKM Konveksi Mutiara," *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS* vol. 1, no. 02, 2021.

Halaman ini sengaja dikosongkan